

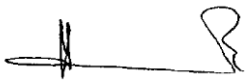



|   |  |                                  |
|---|--|----------------------------------|
|  | FORMULIR   | No Dokumen : Un.19/LPM/F/05/001  |
|   | RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)<br>FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA<br>UIN PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI<br>PURWOKERTO<br>Alamat: Jl. A. Yani No. 40 A, Telp. (0281) 635624<br>Purwokerto 53126 | Tanggal Terbit : 20 Agustus 2022 |
|   |  | No. Revisi : III (tiga)          |

| Mata Kuliah                     | Kode  | Bobot sks   | Semester/Prodi/Kelas   | Tanggal Penyusunan            |
|---------------------------------|---|---|--|-------------------------------|
| Metodologi Tahfidz Al-Quran     | IAT 61121   | 2 SKS   | 7 / IAT / A  | 20 Agustus 2022               |
| OTORISASI<br>20 Agustus<br>2022 | Dosen Pengampu Mata Kuliah  | Penanggung Jawab Mata Kuliah  |  | Koordinator Program Studi IAT |
|                                 | <br>Tarto, M.Hum | <br>Waliko, M.A. | <br>A.M Ismatullah, M.S.I |                               |

|                           |   |
|---------------------------|---|
| Capaian Pembelajaran (CP) | CPL Program Studi   |
|                           | CPL Prodi (diambil dari dokumen SKL dan CPL Diktis Pendis Kemenag tahun 2018)   |
|                           | 1. Bidang Sikap dan Tata Nilai  |
|                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.</li> <li>- Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.</li> <li>- Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam bidang pengembangan keilmuan Al-Qur'an dan penafsirannya dalam dinamika kehidupan sosial keagamaan.</li> </ul>  |
|                           | 2. Bidang Pengetahuan   |
|                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik.</li> <li>- Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmat al lail alamin. Menguasai pengetahuan tentang metode dan strategi pembelajaran al-Quran (membaca, tahfidz, tafsir dan integrasi sains dan al-Quran)</li> </ul> |
|                           | 3. Bidang Keterampilan Umum   |
|                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menghafal al-Quran juz 30 dan 1juz lainnya</li> </ul>  |
|                           | 4. Bidang Keterampilan Khusus   |
|                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu mendesain dan mengembangkan syi'ar dan pemahaman kandungan al-Qur'an dan tafsirnya berbasis teknologi informasi</li> <li>- Mampu menghafal Al-Qur'an minimal dua juz selain juz 30</li> <li>- Mampu mengajarkan al-Quran pada lembaga pendidikan formal jenjang dasar dan menengah</li> <li>- Mampu menyebarluaskan Al-Qur'an dan tafsirnya kepada masyarakat dalam rangka syi'ar agama di dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan</li> </ul>  |
|                           | CP Mata Kuliah  |
|                           | CP Mata Kuliah  |
|                           | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis tentang Metode menghafal Al-Qur'an (dimensi pengetahuan).</li> <li>2. Mahasiswa mampu <u>menerapkan</u> konsep teoretis tentang Metodologi menghafal Al-Qur'an dalam menghafal al-Qur'an. (dimensi keterampilan).</li> <li>3. Mahasiswa mampu menginternalisasi, dan mengimplementasikan nilai-nilai yang bersumber dari konsep-konsep teoretis tentang metodologi menghafal al-Qur'an. (dimensi sikap dan nilai-nilai).</li> </ol>                                       |

|                       |   |
|-----------------------|---|
| Deskripsi Mata Kuliah | <p>Deskripsi mata kuliah, meliputi :</p> <p>Perkuliahan Metodologi Tahfiz Al-Qur'an adalah matakuliah wajib tingkat prodi yang memberikan bekal kepada mahasiswa pengetahuan tentang metode-metode menghafal Al-Qur'an, keterampilan mengaplikasikan metode menghafal Qur'an. Serta nilai tentang Istiqomah dan menghormati al-Qur'an. Pada level prodi IAT, matakuliah ini disajikan untuk memberikan kontribusi pada pengembangan Visi dan MISI 'Islami'. Adapun materi perkuliahan ini meliputi: pengantar metodologi tahfidz al-Quran, manfaat menghafal al-Quran, sejarah para penghafal al-Quran awal islam, sejarah jaringan ulama penghafal di Nusantara, kaidah-kaidah menghafal al-Quran, metode menghafal al-Quran talaqqi, kitabah, tafhim dan metode-metode al-Quran kekinian serta Tradisi-tradisi (Living Qur'an) yang berkaitan dengan penjagaan hafalan al-Qur'an. Perkuliahan dilaksanakan dengan cara <i>luring</i> dan <i>daring</i> dengan menggunakan model pembelajaran <i>expository</i>, <i>discovery</i>, maupun <i>inquiry</i> yang bertumpu pada kooperasi dan kolaborasi antar mahasiswa (<i>student centered learning</i>). Penguasaan mahasiswa terhadap mata kuliah, dievaluasi melalui UTS, UAS, keaktifan, penugasan, dan penilaian budi pekerti. Buku sumber bacaan: Arif Rahman, <i>½ Jam Sehari Bisa Baca dan Hafal al-Qur'an</i>, Lajnah Tashih Mushaf al-Qur'an Kemenag RI, <i>Para Penjaga al-Qur'a: Biografi Huffaz al-Qur'an Di Nusantara</i>, Ir. Amjad Qosim, (2017), <i>Hafal Al-Quran dalam sebulan</i>, Surakarta, Qiblat Press, Abdul Aziz Abdur Rauf, (2015), YA Allah Jadikan Kami Ahlul Qur'an, Jakarta, Markaz Al-Quran; Abdul Aziz Abdur Rauf, (2009) <i>Andapun Bisa Menjadi Hafidz Al-Quran</i>, Jakarta, Markaz Al-Quran.</p> |
|-----------------------|---|

#### A. Metode dan Media Pembelajaran

Pelaksanaan kuliah menggunakan pendekatan *student learning* dengan menggunakan berbagai media dan metode *alternative* dalam pembelajaran sesuai dengan tema dan capaian pembelajaran, seperti; *direct lecturing*, *brain storming*, diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif; Media Pembelajaran yang digunakan berupa perangkat lunak; Power Point, Video Presentasi, Aplikasi Pembelajaran (Zoom, GC, GM dsb); perangkat keras: LCD & Proyektor,

#### B. Pengalaman Mahasiswa yang Diwujudkan dalam Deskripsi Tugas selama Satu Semester:

Merupakan bentuk kebiasaan belajar mahasiswa yang dipilih agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran

1. Perkuliahan luring dan atau daring mahasiswa mengikuti perkuliahan minimal 75 % tatap muka
2. Keaktifan dan partisipasi mahasiswa diwujudkan dalam mengikuti perkuliahan secara daring dan luring.
3. Disamping perkuliahan, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas mandiri membaca berbagai referensi yang disarankan dosen.
4. Mahasiswa membuat makalah sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah dan tugas lain yang sesuai dengan materi dan capaian pembelajaran.

#### C. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi terdiri dari evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses terkait dengan proses perkuliahan, partisipasi dan keaktifan perkuliahan maupun diskusi kelas dengan bobot 30 %. Evaluasi hasil belajar dalam bentuk ujian tengah semester, ujian akhir semester UTS 30 %, UAS 40 %.

#### D. Referensi Utama

1. Syaikh Dr Yahya bin Abdurrazaq Al-Ghoutsani, (2017), *Hafal al-Quran Mutqin Dalam 55 hari Metode NLP*, Surakarta, Qurani Press.
2. Dr. Sarmini, LC.MA, (2017), *Semangat khatam al-Quran sejaka Balita*, Jakarta, Markaz Utrujah.
3. Erwin Kurnia Wijaya, (2016), *3M Majig Memory for Muslim (tehnologi Mengingat mengingat cepat, mudah dan menyenangkan)*.
4. Ir. Amjad Qasim, *Hafal al-Quran dalam sebulan*, (2017) Surakarta, Qiblat Press.
5. Abdul Aziz Abdur Rauf, (2009), *Andapun Bisa Menjadi Hafidz Al-Quran*, Jakarta, Markaz Al-Quran.
6. Abdul Aziz Abdur Rauf, (2015), *YA Allah Jadikan Kami Ahlul Qur'an*, Jakarta, Markaz Al-Qura

#### E. Referensi penunjang

Buku

1. AM ISmtullah dan Waliko, MA, *Training Of Trainer (TOT) Metode Tahsin al-Qiraah Yanbua TPQ se- Kecamatan Sumbang*, Purbalingga, Das Publishing, 2021
2. Waliko, MA, *Epistemologi al-Quran*, Purbalingga, Das Publishing, 2021
3. Waliko, MA, *Metodologi Tahfidz Al-Quran di Nusantara*, Purwokerto, Wawasan Ilmu, 2022
4. Waliko, MA (editor), *Wawasan al-Quran tentang Ekonomi dan Politik*, Purwokerto, Wawasan Ilmu, 2022
5. Waliko, MA (editor), *Kajian Tafsir di Indonesia, Kertasentuh*, 2022

1. Implications of Zakat Management on Improving the Welfare of The Poor (Case Study on Indonesian National Zakat Agency (BAZNAS) Gorontalo City), (sebagai penulis 3)
2. Pembelajaran Tahfidz Dengan Metode Talaqqi Via Aplikasi Zoom Dan Whatsapp (Studi Kasus Setoran Online Rumah Tahfidz Smp Ma'arif Nu 1 Wanareja), (Penulis 3), Research on Humanities and Social Sciences www.iiste.org ISSN 2224-5766 (Paper) ISSN 2225-0484 (Online) Vol.11, No.14, 2021;
3. Perspektif Korban Banjir Tentang Takdir Bencana Dan Maut Sesuai Dengan Quran Surah An Nisa Ayat 78 – 79 (Studi Kasus di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Al Ulumiyah Tadzkirul Amin), CITIZEN: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia Vol 1, No. 2, 2021 ISSN: 2807-5994 <https://journal.das-institute.com/index.php/citizen-journal>;
4. Relationship of Attitudes of University Students in Bandung City About Gender Role and Life Value (penulis 3), Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 560 Proceedings of the 2nd Annual Conference on Blended Learning, Educational Technology and Innovation (ACBLETI 2020);
5. Hermeneutika Sebagai Instrumen Alternatif Untuk Menafsirkan Al-Qur'an, CITIZEN: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia Vol 1, No.1, 2021 [www.journal.das-institute.com](http://www.journal.das-institute.com);
6. Kondisi Mental Para Penghafal Al-Qur'an di Masa Pandemi Studi Kasus Pondok-Pondok Pesantren Di Banyumas, (sebagai Penulis 4), Jurnal Maghza, Vol. 6 No. 1, 2021;
7. Conservation and Development of Gorontalo Local Culture: Case Study of Wedding Ceremony (sebagai penulis 6), Journal of Positive Psychology & Wellbeing, 2021;
8. Implementation Of Talaqqi Method In Learning Tahfidz Al-Qur'an At At-Taqwa Putri Islamic Boarding School Bekasi (sebagai penulis 1), Asian Journal of Innovative Research in Social Science Vol 1, No.1, 2022

E. Ketentuan Tambahan

1. Tetap memperhatikan etika dalam perkuliahan daring dan luring.
2. Pada saat perkuliahan tatap muka, mahasiswa tidak memakai sandal, kaos, pakaian ketat.
3. Pengiriman tugas tambahan melalui Goegle class Room (GCR).
4. Wajib memiliki Buku dengan judul Metodologi Tahfidz Di Nusantara.

| Nomor/ Pert Ke- | Kemampuan Akhir yang Direncanakan pada Tiap Tahap Pembelajaran untuk Memenuhi CP Mata Kuliah | Bahan Kajian Terkait dengan Kemampuan yang Akan Dicapai   |
|-----------------|--|---|
| 1               | Mahasiswa mampu menggambarkan pengantar metodologi Tahfidz Al-Quran                          | 1.Sejarah Tahfiz al-Qur'an<br>2.Keutamaan Menghafal al-Qur'an<br>3.Motivasi Menghafal al-Qur'an   |
| 2               | Mahasiswa mampu menggambarkan manfaat menghafal al-Quran                                     | 1.Learning about Quran (Menghafal al-Qur'an sebagai tujuan akhir)<br>2.Learning with Quran (Menghafal al-Qur'an sebagai dalil/dasar untuk melakukan/menghukumi sesuatu)   |
| 3               | Mahasiswa mampu menguarikan sejarah para penghafal al-Quran di masa awal Islam               | a.Cara Rasul Menghafal Al-Qur'an<br>b.Para sahabat dan Metode Menghafal<br>c.Para Tabi'in dan Metode Menghafal  |
| 4               | Mahasiswa mampu menguraikan sejarah jaringan ulama penghafal al-Quran di Nusantara           | a. Sanad Al-Quran di Nusantara<br>b.Geneologi keilmuan Tahfidz<br>c. Jaringan Ulama dan Pesantren Tahfidz Al-Quran di Nusantara<br>d. Jaringan Pesantren Tahfidz di Nusantara   |
| 5               | Mahasiswa mampu menerapkan kaidah-kaidah menghafal al-Quran                                  | a. Kaidah pokok <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ikhlas (Mencari Ridha Allah SWT)</li> <li>• Tekad yang Kuat</li> <li>• Istiqamah</li> <li>• Memperhatikan Kaidah-kaidah Tajwid</li> </ul> b. Kaidah Pendukung <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buat Perencanaan yang baik</li> <li>• Bekerja sama dengan orang lain</li> <li>• Istiqamah pada satu jenis mushaf</li> <li>• Jangan buru-buru pindah ke surat lain sebelum lancar surat satunya</li> </ul> |

|    |   |  |
|----|---|--|
|    |   |  |
| 6  | Mahasiswa mampu menerapkan menerapkan metode menghafal al-Quran talaqqi   | <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pengertian metode menghafal al-Quran Talaqqi</li> <li>b) Cara-cara metode menghafal al-Quran Talaqqi</li> <li>c) Kelebihan dan kekurangan metode menghafal al-Quran Talaqqi</li> </ul>   |
| 7  | Mahasiswa mampu menerapkan menerapkan metode menghafal al-Quran kitabah   | <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pengertian dan sejarah metode kitabah</li> <li>b) Cara-cara Metode menghafal Kitabah</li> <li>c) Kelebihan dan Kekurangan metode menghafal kitabah</li> </ul>  |
| 8  | Ujian Tengah Semester (UTS)   |  |
| 9  | Mahasiswa mampu menerapkan menerapkan metode menghafal al-Quran tafhim  | <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pengertian dan sejarah Metode Tafhim</li> <li>b) Cara-cara Metode Tafhim</li> <li>c) Kelebihan dan Kekurangan Metode Tafhim</li> </ul>   |
| 10 | Mahasiswa mampu menerapkan menerapkan metode menghafal al-Quran kekinian  | <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Metode Yanbua' <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Pengertian dan sejarah</li> <li>2) Cara-cara metode Yanbua'</li> <li>3) Kelebihan dan kekurangan metode Yanbu'a</li> </ul> </li> <li>b) Metode Tahfiz Turki Usmani <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Pengertian dan sejarah</li> <li>2) Cara-cara metode Tahfiz Turki Usmani</li> <li>3) Kelebihan dan kekurangan Metode Tahfiz Turki Utsmani</li> </ul> </li> </ul>  |
| 11 | Mahasiswa mampu menerapkan menerapkan metode menghafal al-Quran MQ Map dan metode menghafal 10 menit perhalaman (Ahmad JAzee) | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Metode tahfidz MQ Map <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian dan sejarah metode MQ Map</li> <li>2. Cara-cara metode MQ Map</li> <li>3. Kelebihan dan kekurangan Metode MQ Map</li> </ul> </li> <li>b. Metode menghafal 10 menit perhalaman (ahmad Jazee) <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian dan sejarah Metode 10 menit perhalaman</li> <li>2. Cara-cara metode 10 menit perhalaman</li> <li>3. Kelebihan dan kekurangan metode menghafal 10 menit perhalaman</li> </ul> </li> </ul> |
| 12 | Mahasiswa mampu menerapkan menerapkan metode menghafal al-Quran HAnafida dan metode 40 hari menghafal al-Quran                | <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Metode Hanifida <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Pengertian dan Sejarah</li> <li>2) Cara-cara Metode Hanafida</li> <li>3) Kelebihan dan kekurangan Metode Hanafida</li> </ul> </li> <li>b) Metode 40 Hari Menghafal al-Qur'an <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Pengertian dan Sejarah</li> <li>2) Cara-cara Metode 40 hari menghafal al-Quran</li> <li>3) Kelebihan dan kekurangan Metode 40 hari menghafal al-Quran</li> </ul> </li> </ul>  |
| 13 | Mahasiswa mampu menerapkan menerapkan metode menghafal al-Quran lima ayat lima ayat   | <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Metode Gerakan <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Pengertian dan sejarah Metode Gerakan</li> <li>2) Cara-cara Metode Gerakan</li> <li>3) Kelebihan dan kekurangan Metode Gerakan</li> </ul> </li> <li>b) Metode lima ayat lima ayat <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Pengertian Dan Sejarah Metode Lima ayat lima ayat</li> <li>2) Cara-cara Metode lima ayat lima ayat</li> </ul> </li> <li>3) Kelebihan dan kekuranga Metode lima ayat lima ayat</li> </ul>  |
| 14 | Mahasiswa mampu menerapkan menerapkan metode menghafal al-Quran tabarak dan metode menghafal cukup 5 menit                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Metode Tabarak <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Pengertian dan sejarah Metode Tabarak</li> <li>2) Cara-cara Metode Tabarak</li> <li>3) Kelebihan dan kekurangan metode Tabarak</li> </ul> </li> <li>b) Metode Hanya 5 menit <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Pengertian dan Sejarah Metode hanya 5 menit</li> <li>2) Cara-cara Metode Hanya 5 menit</li> <li>a. Kelebihan dan kekurangan MEtode hanya 5 menit</li> </ul> </li> </ul>   |
| 15 | Mahasiswa mampu menganalisis tradisi-tradisi living Quran yang berkaitan dengan penjagaan hafalan al-Quran                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Puasa selama 1 tahun untuk menjaga hafalan</li> <li>b. Sholat Hifdzi</li> </ul>  |
| 16 | Ujian Akhir Semester (UAS)  | UAS  |